



RENCANA PENDIRIAN BISNIS WEDDING PLANNER “LEVITES WEDDING PLANNER”

Pradshindella

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Agus Salim S.E., M.M., M.B.A

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Marriage is a binding promise of marriage ceremony that celebrated or carried out by two people with the intention of formalizing the marriage bond in religious norms, legal norms, and social norms. Once upon a time, every prospective bride and groom prepare by own self. But nowadays, because of the demands of work often makes prospective groom and bride take instant steps to use the services of a wedding planner.

Levites Wedding Planner is a business engaged in the marriage, which is capable of planning and executing a wedding.

Levites Wedding Planner has a geographic segmentation, namely in the area of North Jakarta, West Jakarta, Central Jakarta, and South Jakarta. However, for the purposes of daily operational, Wedding Planner Levites office is located in a residential neighborhood in Sunter, North Jakarta.

Advantages possessed by the Levites Wedding Planner is a characteristic possessed.

Therefore, the intended target by the Levites Wedding Planner is the prospective bride and groom's air race tionghoa or Chinese, as well as Christian or Catholic.

Keywords: Levites Wedding Planner, Wedding Planner, Wedding Organizer, Wedding

PENDAHULUAN

Pernikahan adalah tujuan akhir yang diinginkan oleh setiap pasangan disaat mereka sudah sangat serius dalam menjalin hubungan kasih. Setiap pasangan yang sudah memutuskan siap untuk menikah pastinya sudah berpikir panjang mengenai hubungan mereka. Pada umumnya setiap pasangan hanya menginginkan pernikahan yang terjadi hanya satu kali seumur hidup, karena kata perceraian pastinya bukan sesuatu yang diinginkan. Oleh sebab itu pernikahan adalah sesuatu momen yang sangat sakral dan berharga bagi setiap pasangan.

Momen pernikahan pastinya akan menjadi momen yang tidak akan pernah dilupakan oleh setiap calon pengantin. Oleh karena itu setiap calon pengantin pastinya akan mempunyai konsep pernikahan yang mereka inginkan dan mereka impikan. Dalam mempersiapkan pernikahan yang sesuai dengan mimpi mereka biasanya akan memakan waktu yang tidak sedikit, ada yang bahkan sampai 1 tahun sebelumnya. Dahulu kala setiap calon pengantin akan mempersiapkan semuanya sendiri, yang pada umumnya juga akan dibantu oleh para sanak saudara dan para kerabat dekat.

Namun pada masa kini setiap orang kebanyakan sudah disibukkan dengan tuntutan pekerjaan nya masing – masing. Seringkali para pasangan tidak dapat mempersiapkan semuanya sendiri. Bantuan sanak saudara sampai kepada kerabat dekat pun dirasa belum cukup. Oleh karena itulah Wedding Planner hadir sebagai solusi tepat dan terbaik. Mengapa Wedding Planner?

1. Efisiensi Waktu dan Tenaga
2. Efisiensi Biaya
3. Pengalaman

Hak Cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

RINGKASAN EKSEKUTIF / REKOMENDASI

Ringkasan Kegiatan Usaha

Pernikahan adalah upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial. Dahulu kala, setiap calon pasangan pengantin mempersiapkan pernikahannya sendiri. Namun pada masa kini, karena kesibukan dan tuntutan pekerjaan seringkali membuat calon pasangan pengantin mengambil langkah instan dengan memakai jasa *wedding planner*. Pernikahan adalah industri yang tidak pernah mati, dikarenakan setiap tahun pasti akan ada pasangan yang melangsungkan pernikahan. Data pada bab 1 menunjukkan bahwa angka pertumbuhan rumah tangga tumbuh sangat signifikan setiap tahunnya. Oleh karena itulah *Levites Wedding Planner* ini dibentuk.

Levites Wedding Planner mempunyai visi yaitu “untuk menjadi *One Stop Solution Wedding Planner* terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan mengutamakan kebahagiaan pelanggan”. Selain itu misinya adalah:

- a. Menyediakan produk dari vendor – vendor terbaik, serta memberikan pelayanan jasa yang ramah, sigap, dan teliti. Dengan mengutamakan pendekatan *friendly approach* kepada setiap pelanggan.
- b. Mengembangkan *crew – crew* berkualitas dan berkompeten dengan menciptakan lingkungan kerja yang baik untuk mendukung tercapainya kepuasan pelanggan.
- c. Memperkuat kolaborasi dengan para vendor yang sudah ada melalui komunikasi dan kerjasama yang lebih baik serta berkomitmen untuk terus mencari vendor – vendor yang terbaik.
- d. Berkomitmen untuk terus mengevaluasi kinerja dan meng *upgrade* diri terhadap isu isu seputar dunia pernikahan, demi menjadi yang terbaik dari yang terbaik.

Levites Wedding Planner juga memiliki tagline yaitu “*Your Happiness is Our Priority*”.





Jasa yang dihasilkan oleh *Levites Wedding Planner* ada 3 macam paket, yaitu *halfday*, *fullday*, dan juga *wedding planner*. Dalam usaha ini, *Levites Wedding Planner* juga memiliki pesaing utama yaitu *Sparkling Organizer* dan *Best Entertainment & Organizer*. Berikut adalah perbandingan harganya:

Tabel 9.1
Perbandingan Harga dengan Pesaing Utama

No	Jenis Paket	Levites	Sparkling	Best Entertainment
		Wedding Planner	Organizer	& Organizer
1	Halfday	Rp7.000.000	Rp6.000.000	Rp8.000.000
2	Fullday	Rp11.000.000	Rp12.000.000	Rp11.000.000
3	Wedding Planner	Rp22.000.000	Rp28.000.000	Rp20.000.000

Sumber: *Levites Wedding*, 2016

Levites Wedding Planner juga memiliki karakteristik khusus, yaitu kami lebih memfokuskan terhadap segmen ekonomi kelas menengah keatas, beragama Kristen / Katolik, dan memiliki etnis *tionghoa*. Tetapi tidak menutup kemungkinan dapat melayani segmen lain. Selanjutnya strategi pemasaran yang dilakukan adalah dengan *mouth to mouth promotion*, penggunaan media sosial dan internet, dan aktif mengikuti *wedding fair* agar tercipta *brand awareness* yang baik di masyarakat.

Levites Wedding Planner sebagai suatu usaha pastinya akan mempunyai tenaga kerja, namun dalam perusahaan ini terdapat 2 macam tenaga kerja, yaitu tenaga kerja tetap dan tenaga kerja tidak tetap. Tenaga kerja tetap berfokus pada kegiatan operasional sehari – hari di kantor, sedangkan tenaga kerja tidak tetap hanya akan berkerja pada saat terdapat acara pernikahan.

Selanjutnya ditinjau pada bab7 mengenai perhitungan keuangan seperti proyeksi laba rugi, *cash flow*, dan *balance sheet* pada bab 7. Maka bisnis ini dikategorikan layak untuk dijalankan. Karena *Levites Wedding Planner* jika dilihat dari proyeksi laba rugi , *cash flow*, dan *balance sheet* memiliki nilai yang positif dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Begitu sebaliknya dalam analisis kelayakan usaha, dilihat dari BEP, NPV, IRR, dan *Payback Period* nya. Berikut adalah ringkasan dari analisis kelayakan usaha:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 9.2

Ringkasan Analisis Kelayakan Usaha

Instrumen Analisis	Hasil Analisis	Batasan	Keterangan
<i>Break Even Point (BEP)</i>	Penjualan > <i>BEP</i>	<i>BEP</i>	Layak
<i>Net Present Value</i>	Rp 277.397.127	0	Layak
<i>Internal Rate of Return</i>	56%	17%	Layak
<i>Payback Period</i>	2 thn 2 Bln 31 Hari	5 Tahun	Layak

Sumber: *Levites Wedding*, 2016

Dapat dilihat bahwa dari analisis diatas, *Levites Wedding Planner* tidak melebihi batasan yang sudah ditetapkan tersebut. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rencana pendirian *Levites Wedding Planner* layak untuk didirikan dan dijalankan.

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.